

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN 9
MANGANTI KECAMATAN SUMPUR KUDUS
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**M U K S I N
NIM. 1207614**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2 0 1 4**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 9 Manganti
Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung

Nama : Muksin

NIM : 1207614

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2014

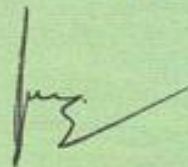
Disetujui :

Pembimbing I



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

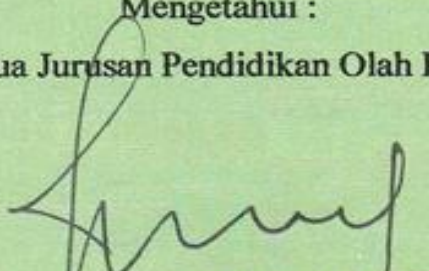
Pembimbing II



Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP. 19580914 198102 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*


PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN 9 MANGANTI
KECAMATAN SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Muksin
NIM : 1207614
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

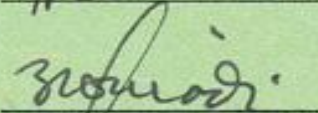
Padang, Mei 2014

Tim Penguji :

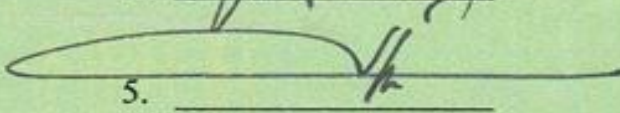
Ketua : Drs. Zarwan, M.Kes
Sekretaris : Drs. Nirwandi, M.Pd
Anggota : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd
Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Muksin (2014) “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.”

SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung adalah sekolah-sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, namun dalam kegiatan tersebut, belum terlaksana dengan baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang gambaran pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung, yang meliputi variabel motivasi siswa, sarana dan prasarana, dukungan orang tua, dan peranan guru pembimbing.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah 542 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik Purposive random sampling, didapat sampel berjumlah 55 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Tingkat capaian Motivasi siswa adalah sebesar 88,18 %, itu artinya bahwa tingkat capaian Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berada pada klasifikasi baik. Tingkat capaian dukungan orang tua yang diperoleh adalah sebesar 91,64 %, itu artinya bahwa tingkat capaian dukungan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berada pada klasifikasi sangat baik. Tingkat capaian peranan guru pembimbing adalah sebesar 94,18 %, itu artinya bahwa tingkat capaian peranan guru pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berada pada klasifikasi sangat baik. Tingkat capaian sarana dan prasarana adalah sebesar 53,82 %, itu artinya bahwa tingkat capaian sarana dan prasarana pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berada pada klasifikasi Kurang sekali.

Kata kunci : Ekstrakurikuler Pramuka..

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Pembimbing I dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Drs. Yulifri, M.Pd dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	8

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....	9
1. Hakekat Motivasi	9
2. Ekstrakurikuler.....	15
3. Ekstrakurikuler Pramuka	20
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa.....	24

B. Kerangka Konseptual	27
C. Pertanyaan Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Definisi Operasional	31
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisa Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Verifikasi Data.....	34
B. Deskripsi Data	34
C. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran-saran	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	30
3. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa.....	35
4. Deskripsi Motivasi Siswa	37
5. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua	38
6. Deskripsi Dukungan Orang Tua.....	40
7. Distribusi Frekuensi Peranan Guru Pembimbing.....	41
8. Deskripsi Peranan Guru Pembimbing	42
9. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana.....	44
10. Deskripsi Sarana dan Prasarana	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Histogram Deskripsi Motivasi Siswa	38
3. Histogram Deskripsi Dukungan Orang Tua	40
4. Histogram Deskripsi Peranan Guru Pembimbing	43
5. Histogram Deskripsi Sarana dan Prasarana	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Angket Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan bangsa yang sedang berkembang dan berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan pembangunan dan peningkatan mutu disegala bidang. Pada saat sekarang ini pemerintah berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan unsure yang sangat penting bagi manusia tanpa pendidikan manusia akan terus hidup dalam kebodohan dan keterbelakangan. Kemajuan yang dicapai dapat kita lihat dengan adanya fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang dinyatakan dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia , sehat berilmu , cakap, kreatif , mandiri menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.“

Melihat hal diatas dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia . Melalui peningkatan mutu pendidikan diupayakan tercapainya profil pembentukan manusia Indonesia yang siap secara intelektual, mental , fisik , dan rohani demi menghadapi masa depan .Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan dapat diperoleh melalui jalur formal dan informal yang

dilaksanakan secara sistematis mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu tertentu yang berlangsung dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka dilakukan perbaikan dan pembaharuan pada system pendidikan seperti perbaikan kurikulum, penataran guru, pengadaan buku, penyediaan sarana dan prasarana belajar dengan harapan proses belajar dapat berjalan efektif dan efisien.

Kegiatan pramuka merupakan salah satu diantara kegiatan yang berkelanjutan yang mampu menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Munas Gerakan Pramuka menyatakan :

“Tujuan pelaksanaan pramuka adalah mendidik dan membina anak dan pemuda Indonesia dengan tujuan agar mereka menjadi manusia berkepribadian , berwatak , dan berbudi luhur. Kuat mental , tinggi moral, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya, kuat dan sehat jasmaninya, warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh pada Negara kesatuan RI serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara.”

Sesuai keputusan presiden RI No 12 tahun 1971 yang menyatakan: “Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan kepada anak dan pemuda Indonesia ditugaskan kepada Gerakan Pramuka”. Tujuan gerakan pramuka adalah membina kaum muda guna mengembangkan mental , moral , spiritual , emosional, social, intelektual dan fisik. Sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. Dalam penyelenggaraan pembinaan anak dan pemuda gerakan pramuka melaksanakan kegiatan kepramukaan dengan berupa kegiatan nyata memberi kesempatan kepada peserta untuk menerapkan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan tingkat

usia, kemampuan jasmani dan rohani yang dilaksanakan pada Gugus Depan , sataun karya dan kwartir.

Kegiatan pramuka pada SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan pengelolaan ekstrakurikuler Sekolah Dasar (SD) dalam Depdiknas 2006, merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh siswa guna lebih memperkaya dan memperluas wawasan, mendorong.

Melalui peningkatan mutu pendidikan diupayakan tercapainya profil pembentukan manusia Indonesia yang siap secara intelektual, mental, fisik dan rohani demi menghadapi masa depan. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan dapat diperoleh melalui jalur formal dan informal yang dilaksanakan secara sistematis mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu tertentu yang berlangsung dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka dilakukan perbaikan dan pembaharuan pada system pendidikan seperti perbaikan kurikulum, penataran guru, pengadaan buku, penyediaan sarana dan prasarana belajar dengan harapan proses belajar dapat berjalan efektif dan efisien.

Kegiatan pramukan merupakan salah satu diantara kegiatan yang berkelanjutan yang mampu menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Munas gerakan (2004:10) pramuka menyatakan :

“Tujuan pelaksanaan pramuka adalah mendidik dan membina anak-anak dan pemuda Indonesia dengan tujuan agar mereka menjadi berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti yang luhur antara lain kuat mental, tinggi moral, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya, kuat dan sehat jasmaninya, warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa

Pancasila, setia dan patuh pada Negara Kesatuan RI serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara”

Sesuai dengan Keputusan Presiden RI No. 12 Tahun 1971 yang menyatakan bahwa “ penyelenggaraan pendidikan kepramukaan kepada anak-anak dan pemuda Indonesia ditugaskan kepada Gerakan Pramuka “, maka gerakan pramuka melaksanakan suatu system pendidikan kepramukaan yang menyeluruh terpadu yang meliputi proses pendidikan bagi peserta didik dan bagi orang dewasa .

Adapun tujuan dari Gerakan Pramuka adalah membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisiknya. Sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi luhur yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menciptakan kaum muda yang memiliki mental dan emosional yang kuat, bermoral tinggi, memiliki kecerdasan dan keterampilan serta sehat jasmaninya. Dalam penyelenggaraan pembinaan anak-anak dan pemuda, gerakan pramuka melaksanakan kegiatan pramuka sebanyak mungkin praktek yang berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan tingkat usia, kemampuan jasmani dan rohani yang dilaksanakan pada gugus depan, satuan karya dan kwartir .

Kegiatan pramuka pada SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan pengelolaan ekstrakurikuler Sekolah Dasar (SD) dalam Depdiknas 2006 , merupakan salah

satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh siswa guna lebih memperkaya dan memperluas wawasan, mendorong pembinaan nilai dan sikap, serta memungkinkan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah di pelajari dari berbagai mata pelajaran baik dalam program inti maupun program khusus.

Disamping itu kegiatan pramuka juga memberi berbagai pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman yang bersifat praktis. Idealnya, pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat berhasil sesuai dengan tujuan, maka dalam pelaksanaannya siswa harus mempunyai motivasi dan kemampuan yang tinggi dan diiringi dengan perbuatan dan tindakan, salah satunya dengan cara melakukan kegiatan latihan secara rutin serta mendapat dukungan dari semua pihak baik sekolah maupun orang tua dan masyarakat serta sarana dan prasarana yang lengkap.

Tetapi pada kenyataannya, seperti yang peneliti lihat di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung tidak terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka diantaranya: rendahnya motivasi siswa, sarana dan prasarana untuk kegiatan pramuka, kurang jelas dan kurang terarahnya program peserta didik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, kurangnya dukungan kepala sekolah dan pihak sekolah, kurangnya dukungan dari orang tua, kurangnya dukungan masyarakat sekitar, kurang waktu luang yang dimiliki siswa dan kurang peranan guru pembimbing/ pelatih.

Berdasarkan masalah yang ada dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh keadaan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Untuk itulah penulis mengangkat judul penelitian: “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dukungan orang tua
2. Ketersediaan sarana dan prasarana
3. Program peserta didik
4. Dukungan kepala sekolah dan pihak sekolah
5. Peranan guru pembimbing / pelatih
6. Dukungan masyarakat sekitar
7. Terluang waktu
8. Minat siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi pada masalah penelitian ini sebagaimana diidentifikasi diatas, maka perlu dilakukan pembatasannya. Penelitian ini dibatasi pada factor sebagai berikut:

1. Motivasi Siswa
2. Dukungan orang tua

3. Peranan guru pembimbing
4. Sarana dan prasarana

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimana peranan Guru Pembimbing/Pelatih terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?
4. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam ekstrakurikuler pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Untuk mengetahui keadaan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung

2. Untuk mengetahui bagai mana dukungan orang tua terhadap kegiatan pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
3. Untuk mengetahui peranan guru pembimbing terhadap kegiatan pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung
4. Untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana pada kegiatan pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Sebagai pedoman bagi SDN di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung dalam rangka pembinaan pramuka di Gugus depannya.
2. Sebagai bahan masukan bagi SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung dalam rangka pembinaan pramuka di Gugus depannya.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti lain.
4. Institusi falkultas Ilmu keolahragaan UNP
5. Penulis, sebagai salah satu syarat menamakan perkuliahan SI pada FIK UNP.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat capaian Motivasi siswa yang diperoleh dari 55 orang responden untuk 10 butir pernyataan adalah sebesar 88,18 %, itu artinya bahwa tingkat capaian Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berada pada klasifikasi baik.
2. Tingkat capaian dukungan orang tua yang diperoleh dari 55 orang responden untuk 3 butir pertanyaan adalah sebesar 91,64 %, itu artinya bahwa tingkat capaian dukungan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berada pada klasifikasi sangat baik.
3. Tingkat capaian peranan guru pembimbing yang diperoleh dari 55 orang responden untuk 5 butir pernyataan adalah sebesar 94,18 %, itu artinya bahwa tingkat capaian peranan guru pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berada pada klasifikasi sangat baik baik.

4. Tingkat capaian sarana dan prasarana yang diperoleh dari 55 orang responden untuk 5 butir pertanyaan adalah sebesar 53,82 %, itu artinya bahwa tingkat capaian sarana dan prasarana pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berada pada klasifikasi Kurang sekali

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung dalam rangka meningkatkan prestasi Pramuka diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana, maupun dukungan moril, dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana.
2. Siswa SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung yang ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar bisa mempertahankan motivasinya terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut, karena itu sangat membantu dalam pencapaian prestasi yang maksimal.
3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, baik dengan memotivasi, membantu penyediaan prasarana, dan juga dalam hal penguatan mental serta pengawasan dalam hal kesehatan dan gizi.

4. Kepada Dinas Pendidikan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
5. Semua pihak terkait, dan masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama, memberi bantuan dan dukungan dalam melengkapi sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 9 Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman,dkk. (*Bimbingan dan Konseling*. (Depdikbud Jakarta1992).
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian* (Bumi Aksara Jakarta 1992).
- Depdiknas . *Peningkatan IMTAQ Siswa melalui Kegiatan Ektrakurikuler Sekolah Dasar (SD)*. (Depdiknas Jakarta: 2006).
- Depdiknas.. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.:(BP Cipta Daya) Jakarta 2003.*
- Keputusan Presiden RI No. 12 Tahun 1971.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Anggaran Dasar, Anggaran rumah Tangga, Kedudukan Hukum dan Lambangnya.Jakarta :(Kwatir nasional Gerakan Pramuka1999).*
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka*Bekal Pembina, Media Komunikasi Antara Pembina Generasi Muda.*Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (1999).
- Luthan,Rusli. *Belajar Keterampilan Motorik Teori dan Metode.*(Jakarta: Depdikbud.1988).
- Maiyasril *Dukungan orangtua terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SDN 16 ampek angkek pagaruyung Kab. Tanah datar, skripsi Padang: FIK UNP(2008).*
- Munas Gerakan Pramuka No.10 tahun 2004 : *Tentang Gerakan Pramuka*
- Narbuko, cholid (2003). *Motivasi Dalam Belajar.* Padang : FKIP-IKIP
- Prayitno, Elida. *Pengantar Psikologi Pendidikan.* Jakarta : (bharata karya1986).
- Santoso 0. *Supervise Pendidikan Olahraga IV.* (Jakarta: depdikbud 1984)
- Satiadarma *Interaksi dan motivasi belajar mengajar.:(PT Raha Grafindo Persada Jakarta 2001).*
- Sudjana *Metode Statiska (edisi ke -5).* (Bandung: tarsito1992).
- Sudjana *Metode Statiska. : (Tarsito Bandung1989).*